Ajal dan Angan-angan

Salah satu sabda paling dalam dari pidato ini adalah gambaran tentang posisi ajal dan angan-angan:

Jika seorang hamba berhak atas kepemimpinan Allah dan kebahagiaan, maka ajal berada di" antara kedua matanya dan angan-angan di belakang punggungnya. Namun jika ia berhak atas kepemimpinan setan dan kesengsaraan, maka angan-angan berada di antara kedua matanya dan ajal di belakang punggungnya".

Pertanyaan keenam berkaitan dengan lima nama yang tertulis dalam Taurat. Rasulullah saw menyebutkan bahwa di dalam Taurat tertulis nama Muhammad sebagai utusan Allah, kemudian Ali bin Abi Thalib sebagai washi, Hasan dan Husain sebagai dua cucu beliau, serta Fatimah sebagai penghulu wanita alam semesta. Nama-nama ini disebut dalam bahasa Ibrani sebagai Eliya, Syubbar, dan Syubair, yang semuanya adalah cahaya Fatimah.

Ketika ditanya tentang keutamaan Ahlulbait, Rasulullah saw bersabda bahwa kecintaan kepada Ahlulbait adalah kesempurnaan iman. Beliau membaca firman Allah, 'Pada hari ini telah Aku sempurnakan agama kalian…' (QS. al-Ma'idah: 3).

Pertanyaan selanjutnya membahas keutamaan laki-laki atas wanita, puasa Ramadhan, wuquf di Arafah, dan keistimewaan umat Muhammad saw. Rasulullah saw menjelaskan bahwa puasa tiga puluh hari berkaitan dengan lamanya makanan pohon larangan berada dalam perut Adam as. Ganjaran puasa Ramadhan mencakup tujuh keutamaan, dari pengampunan dosa hingga jamuan surga.

Tentang wuquf di Arafah, Rasulullah saw menjelaskan bahwa di sanalah Adam as menerima tobatnya, dan siapa pun yang hadir dengan rendah hati akan dibebaskan dari neraka dan dijamin surga.